

**DAMPAK KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) SUPER MIKRO
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM BSI KC MANTOS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

Miranda Suhardi Usman

NIM. 20242021

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1446 H/2025 M

PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miranda Suhardi Usman
NIM : 20242021
Program : Sarjana (Stara Satu)
Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 27 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Miranda Suhardi Usman

NIM. 20242021

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

Di

Manado

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Miranda Suhardi Usman

NIM : 20242021

Judul Skripsi : Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BSI KC Mantos

Sudah dapat diajukan untuk ujian Skripsi. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Oleh:

Pembimbing I



Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., AK
NIP. 199403152019032018

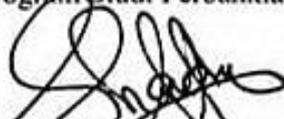
Pembimbing II



Nur Shadiq Sandimula M.E
NIP. 199202162018011001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



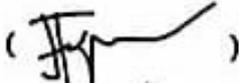
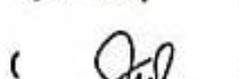
Nur Shadiq Sandimula M.E
NIP. 199202162018011001

PENGESAHAN SKRIPSI

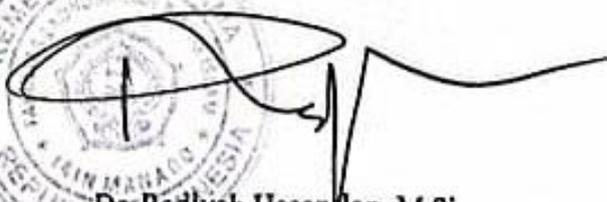
Skripsi yang berjudul, "Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BSI KC Mantos" yang disusun oleh Miranda Suhardi Usman , NIM: 20242021. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada 19 Mei 2025 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 20 Mei 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A.,AK	()
Sekretaris	: Nur Shadiq Sandimula M.E	()
Munaqisy I	: Dr. Syarifudin, S.Ag, M.Ag	()
Munaqisy II	: Dr. Nugraha Hasan, M.E	()
Pembimbing I	: Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A.,AK	()
Pembimbing II	: Nur Shadiq Sandimula M.E	()

Mengetahui;
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


 Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si
 NIP. 197009061998032001

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-latin berdasarkan suar keputusan bersama menteri agama RI, dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, harus ditulis secara lengkap, seperti;

أَحْمَدِي : ditulis *Ah{madiyyah*

أَشْمَسِي : ditulis *Syamsiyyah*

3. Ta>'Marbu>t{ah di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جُمْهُورِيَّة : ditulis *Jumhu>riyyah*

مَمْلَكَة : ditulis *Mamlakah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نِعْمَتُ اللَّهِ : ditulis *Ni'matullah*

زَكَاةُ الْفِطْرِ : ditulis *Zaka>t al-Fit}r*

4. Vokal Pendek

Tanda fath{ah ditulis “a”, kasrah ditulis “i” dan damah ditulis “u”.

5. Vokal Panjang

- a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* (>) di atasnya.
- b. Tanda *fath{ah* + huruf ya> ‘ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah+wawu>* mati ditulis “au”.

6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ : a'antum

مُؤَنَّث : mu'anna

7. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al-:

الْقُرْآن :ditulis al-Qur'a>n

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, maka al- diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya:

السنة ditulis as-Sunnah

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian frasa kalimat

- a. Ditulis kata per kata atau;
- b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام م	:Syaikh al-Islam
شيخ الإسلام م	:Ta>j asy-Syari> ‘ah
التصور الإسلامي	:At-Tas }awwur al-Isla>mi>

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulissebagaimana dalam kamus tersebut.

MOTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah 94 : Ayat 8)

“Masa depanmu tergantung keputusanmu bukan karna keadaan keluargamu, masa lalu kita tidak menentukan masa depan kita, keputusan kita hari ini yang menentukan masa depan kita. Kita tidak bisa merubah tempat dimana kita berdiri hari ini, tapi kita bisa memutuskan kemana kita mau pergi. Berhenti menyalahkan orang tua, masa depan tidak tergantung orang tua.”

(Miranda Suhardi Usman)

“tidak peduli orang tua berda atau tidak berada, tidak peduli kamu lahir dari keluarga kaya atau miskin, keputusanmulah yang membuat kamu akan maju. Berhenti beralasan dan mulai kemajuan.”

ABSTRACT

Name : Miranda Suhardi Usman
Student ID Number : 20242021
Faculty : Islamic Economics and Business
Study Program : Sharia Banking
Title : The Impact of Super Micro People's Business Credit (KUR) on Increasing MSMEs Income BSI Mantos Branch Offices

The purpose of this study is to determine the impact of the Super Micro People's Business Credit (KUR) product on increasing the income of MSME customers of BSI KC Mantos. This study uses a qualitative approach with a phenomenological analysis method. Primary data obtained directly from interviews with MSME actors who received capital assistance from the Super Micro People's Business Credit (KUR) at BSI KC Mantos. Secondary data comes from books, articles, journals, websites. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques used in this study are reduction, display, and verification. Based on the research results obtained that the Super Micro People's Business Credit (KUR) distributed by Bank Syariah Indonesia KC Mantos is running well based on indicators of the percentage of income increase before and after borrowing the Super Micro People's Business Credit (KUR), working capital ratio, repayment rate, and business continuity during obtaining Super Micro People's Business Credit (KUR) financing. The procedures in the submission process are the application stage, administrative selection, visit stage, and decision on granting financing. The impact of the Super Micro People's Business Credit (KUR) at BSI KC Mantos can help business operations continue to run, smooth business turnover, can help develop businesses that have an impact on increasing business income.

Keywords: *Income, MSMEs, Indonesian Shar*

ABSTRACT

Name : Miranda Suhardi Usman
NIM : 20242021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BSI KC Mantos

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari adanya produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM nasabah BSI KC Mantos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis fenomenologi. Data primer yang diperoleh langsung dari hasil wawancara pada pelaku UMKM yang memperoleh bantuan modal dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro di BSI KC Mantos. Data sekunder bersumber dari buku, artikel, jurnal, website. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi, display, dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro yang disalurkan oleh Bank Syariah Indonesia KC Mantos berjalan dengan baik berdasarkan indikator presentase peningkatan pendapatan sebelum dan setelah peminjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro, rasio modal kerja, tingkat pembayaran kembali, dan keberlangsungan usaha selama memperoleh pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro. Prosedur dalam proses pengajuan yaitu tahap permohonan, seleksi administrasi, tahap kunjungan, serta keputusan pemberian pembiayaan. Dampak dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro di BSI KC Mantos dapat membantu operasional usaha dapat tetap berjalan, perputaran usaha yang lancar, dapat membantu mengembangkan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan usaha.

Kata kunci: *Pendapatan, UMKM, Bank Syariah Indone*

KATA PENGANTAR

سَمِ اللهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah, dan izin-Nyalah sehingga penelitian dengan judul **“Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM BSI KC Mantos”** dapat terselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mendorong kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh akan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini, dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa pengajaran, dukungan, dorongan, arahan, nasehat, bimbingan serta doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

Kedua orang tua tercinta dan tersayang Almarhum Bapak Deviansyah Suhardi Usman dan Ibu Ramda Husni Amma yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, Terimakasih juga kepada Orang tua angkat di perantauan yang telah menganggap saya seperti anak mereka sendiri mama Hartini Modeong dan papa Alonso Mokoagowa. Terima kasih kepada Tua saya yaitu Bapak Dirto Kamindang dan Ibu Selti S.Usman atas uluran tangan serta doa yang senantiasa mendukung saya untuk mengejar Pendidikan, dan terimakasih juga kepada saudara-saudara saya yang menjadi motivasi saya untuk lulus. Sera Ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Rajafi, M.HI, Beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik Bapak Prof. Dr. Edi Gunawan, M.HI, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Ibu Dr. Salma, M.HI, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Ibu Dr. Mastang Ambo Baba, S.Ag, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E, M.Si, CGAM., CWC, Beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik Bapak Dr. Mohammad Muzwir R.Luntajo, SE.,M.Si, Wakil Dekan II Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Syarifuddin M.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Ibu Chadijah Haris, M.M.
4. Ibu Dr. Nur Fitry Latief, S.E, MS.A., Ak., CA, selaku dosen Pembimbing Akademik, penulis ucapkan terima kasih banyak telah memberi arahan dan masukkan mengenai judul penelitian ini.
5. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E selaku pembimbing II, yang selalu membimbing dan juga memberikan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag, selaku dosen penguji I dan Bapak Dr. Nugraha Hasan, M.E, selaku dosen penguji II, yang telah memberikan kritik dan juga saran dalam menyempurnakan isi skripsi.
7. Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si, Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, S.E, M.Si, CGAM., CWC, Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E , selaku dosen penguji komprehensif, yang sudah mempermudah dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di IAIN Manado.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis melakukan masa perkuliahan.
9. Bank Indonesia yang telah memberikan saya kesempatan untuk memperoleh bantuan biaya Pendidikan sehingga saya dapat kuliah tanpa membebani orang tua dan menjadi anggota GenBI yang memberikan saya pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan.

10. Ibu Laila Suna dan Ibu Jum sebagai karyawan Bank Syariah Indonesia KC Mantos di bidang pembiayaan yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Para nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Mantos sebagai UMKM, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
12. Sepupu saya Putri Amma, Anggun Kamindang, Reva Kamindang yang selalu memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat kampung saya Asmi, Nurul, dan Asti yang selalu membantu, memotivasi, dan memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan seluruh teman-teman kelas Perbankan Syariah B Angkatan 2021 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman satu grup, Bismillah S.E yang selalu memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir kepada diri saya sendiri. Miranda Suhardi Usman. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini tanpa adanya dering telfon perhatian dari orang-orang tersayang, terima kasih tetap memilih berusaha keras di perantauan dan berjuang merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran serta keuangan dan perekonomian dengan sangat baik sehingga mampu bertahan dengan biaya perkuliahan hasil jerih payah sendiri, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan. Terima kasih karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar kadaan dan memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, itu semua adalah pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Miranda.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis, semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari kritik dan saran yang bersifat membangun akan

penulis terima. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan juga pihak-pihak yang membutuhkannya.

Manado, 01 Februari 2025

Miranda Suhardi usman

20242021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DATA	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
TRANSLITERASI	v
MOTO	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
H. Penelitian Terdahulu.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Dampak	16
B. Kredit.....	17
C. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro	22
D. Pendapatan	25
E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Tempat dan waktu penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian	30

C. Sumber Data	31
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70
Lampiran 1	70
Lampiran 2:	81
Lampiran 3:	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Informan Penelitian.....	38
Tabel 4. 2 Data Informan KUR Super Mikro di BSI KC Mantos.....	44
Tabel 4. 3 Daftar Nominal Dana KUR Super Mikro dan jangka Waktu Ansuran di BSI KC Mantos	47
Tabel 4. 4 Peningkatan Pendapatan Informan Setelah Memperoleh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro (per Bulan)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1: Wawancara dengan informan 1	82
Gambar 5. 2: Wawancara dengan informan 2.....	82
Gambar 5. 3: Wawancara dengan informan 3.....	83
Gambar 5. 4: Wawancara dengan informan 4.....	83
Gambar 5. 5: Wawancara dengan informan 5.....	84
Gambar 5. 6: Wawancara dengan informan 6.....	84
Gambar 5. 7: Wawancara dengan informan 7.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya perekonomian suatu Negara maupun wilayah adalah hal yang sangat penting, dikarenakan hadirnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu bagian yang berperan penting dalam proses peningkatan sektor perekonomian, UMKM menjadi salah satu jenis usaha dari masyarakat yang tentunya sangat berdampak besar serta memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia yang tentunya akan terus tumbuh serta berkembang. Pentingnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian Indonesia yang dapat berkontribusi dengan menyumbangkan devisa serta banyak menyerap tenaga kerja, usaha mikro kecil juga berperan sebagai wadah mata pencaharian yang akan menjadi sumber penghasilan bagi para pelaku usaha dan juga sebagai wadah ketersediaan lapangan pekerjaan yang sangat berguna bagi seluruh masyarakat. UMKM sangat berkontribusi besar-besaran terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), berdasarkan data dari Kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tahun 2023, bahwa kontribusi UMKM mencapai 61,07% terhadap PDB skala nasional serta menyerap 97% dari seluruh total tenaga kerja.¹

Fenomena ini menerangkan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang dikembangkan untuk mendukung perkembangan perekonomian secara besar dan kecil di Indonesia dan dapat mempengaruhi sektor lain yang dapat berkembang. Pemerintah tidak mampu untuk mengerjakan semua masalah pembangunan karena banyak yang dibutuhkan untuk taksiran belanja,

¹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. “*Dorong UMKM Naik Kelas Go Ekxport*” Siaran Pers. (Jakarta Pusat, 27 september 2023).

personalia, dan pengawasannya, oleh sebab itu wirausaha merupakan kekuatan pembangunan baik untuk jumlah maupun kualitas wirausaha itu sendiri.²

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pada UMKM lain diantaranya adalah besarnya modal usaha yang disediakan oleh para usaha mikro kecil menengah tersebut, besarnya total modal usaha menjadi faktor penting untuk menjalankan sebuah usaha bagi para pelaku usaha. Modal usaha yang dimaksud adalah besarnya dana yang akan dioprasionalkan ataupun dikeluarkan untuk digunakan dalam menjalankan suatu usaha demi mendapatkan barang maupun jasa yang akan dihasilkan. Jenis modal usaha pertama dapat berupa uang yang dipergunakan untuk membayar segala kebutuhan usaha mulai dari bahan baku, peralatan dan perlengkapan, sewa bangunan, serta dapat digunakan untuk biaya operasional lainnya, Kedua adalah barang yang diperuntukkan sebagai persediaan barang baku sebagai bahan dagangan, dan jenis modal ketiga adalah aset tetap sebagai pendukung jalannya kegiatan usaha seperti mesin, kendaraan, gedung, peralatan dan lain sebagainya. Jika pelaku usaha mikro kecil menengah tidak memiliki modal dalam berusaha maka telah dapat dipastikan bahwa tidak akan bisa menghasilkan barang serta jasa yang akan dipasarkan kepada para konsumen dan secara otomatis tidak akan ada pemasukan untuk para pelaku usaha.³

UMKM sebagai unit-unit usaha yang jumlahnya tergolong lebih banyak dibandingkan dengan usaha-usaha yang bergerak di bidang industri yang berskala besar serta unggul dalam memperdayakan tenaga kerja uang

² Sri Wahyuningsih. "Peran UKM Dalam Perekonomian Indonesia" vol.5 Jurnal Ilmu Pertanian. 2009. No 1.hal,9.

³ Rissa., Ayasha. Skripsi: "Analisis Kredit Usaha Rakyat (KUR) Sebagai Upaya Pemerintah Dalam Memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero UnitCiomas, (Bogor. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian, 2010. hal 20

lebih banyak lagi serta secara cepat mampu pemeratakan proses pembangunan. Dalam sektor UMKM cenderung memanfaatkan segala sumber daya alam mulai dari pertanian, peternakan, perkebunan, hingga perdagangan maka dari itu UMKM sebagai sektor kegiatan ekonomi yang secara universal berbasis kerakyatan yang menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh penjuror masyarakat.⁴ Sektor UMKM juga masih memiliki tantangan serta hambatan yang harus dihadapi para pelaku UMKM untuk terus mengembangkan kemampuan dalam berusaha serta menghadapi berbagai macam persaingan dari banyaknya jenis usaha. Tantangan dan hambatan tersebut adalah keterbatasan modal yang dimiliki yang menjadi masalah pertama yang dihadapi pelaku UMKM dengan adanya keterbatasan untuk mengakses segala bentuk sumber-sumber pembiayaan dari banyaknya lembaga keuangan perbankan.⁵

Melihat permasalahan yang dihadapkan kepada para pelaku UMKM tersebut maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu impress Nomor 6 tanggal 8 Juni tahun 2007 yang berisikan kebijakan terhadap pengembangan sektor rill serta pemberdayaan UMKM yang telah disepakati bersama antara Depertemen Teknis, perbankan dengan perusahaan kredit kepada UMKM. Kredit Usaha Rakyat (KUR) diresmikan dengan dukungan dari Inpres No.5 Tahun 2008 sampai 2009 untuk melaksanakan percepatan kredit usaha rakyat tersebut, guna memastikan terlaksananya Kredit Usaha Rakyat secara efisien sesuai dengan yang diharapkan maka program tersebut disalurkan bagi seluruh pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang dalam usahanya membutuhkan bantuan

⁴ Lies, Indriyatni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat)". *Jurnal STIE Semarang*, 2013.hal,24.

⁵ Iwan, Ridwan. "Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia". *Jurnal Transborder*. Vol.3. No. 1. hal.12

modal tambahan untuk mengembangkan usaha mereka.⁶

Berdasarkan regulasi tersebut Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, memiliki komitmen untuk mendukung perkembangan UMKM. BSI telah meluncurkan berbagai program pembiayaan untuk UMKM, salah satunya adalah Kredit Usaha Rakyat Super Mikro (KUR Super Mikro). BSI Kantor Cabang (KC) Mantos juga turut aktif dalam penyaluran KUR Super Mikro dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan memberikan nilai tambah bagi para nasabah. BSI KC Mantos sebagai salah satu kantor cabang BSI yang berpotensi menarik berdasarkan letak strategis di Mantos sebagai pusat perbelanjaan atau area komersial menunjukkan komitmen bank untuk menjangkau masyarakat luas, termasuk para pelaku usaha. Fokus BSI KC Mantos pada segmen UMKM, sejalan dengan tujuan penelitian ini untuk memahami secara mendalam implementasi KUR Super Mikro dengan adanya berbagai macam jenis usaha.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) secara umum berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan mikro. Studi yang dilakukan oleh Evrizal (2018) dan Ari (2019) dalam penelitian “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha” mengungkapkan bahwa penerima KUR mengalami peningkatan pendapatan dan kemampuan ekspansi usaha.⁷ Namun demikian, masih terdapat kesenjangan atau *Gap* dalam penelitian mengenai KUR, khususnya dampak KUR Super Mikro terhadap pendapatan. Penelitian terdahulu cenderung mengkaji pengaruh KUR secara menyeluruh tanpa membedakan antara jenis-jenis KUR. *Research Gap* ini penting untuk

⁶ Muslimin, Kara. (2013) “Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar”. *Jurnal Bisnis Kopetif*. Vol.6. hal.4

⁷ Efrizal, Ari. “Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap Pendapatan usaha UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Pesisir Barat” (Lampung, UIN Raden, 2024). hal 23

diteliti karena bagaimana efektifitas dari adanya KUR Super Mikro dimanfaatkan dan dampak yang dihasilkan.

Berdasarkan penjelasan fenomena diringi dengan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“DAMPAK KUR (KREDIT USAHA RAKYAT) SUPER MIKRO TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM BSI KC MANTOS.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut:

1. Modal terbatas yang dimiliki para pelaku usaha UMKM dalam mengembangkan potensi usahanya untuk mendapatkan *profit* yang baik dari segi pendapatan usahanya.
2. Keterlibatan UMKM dalam menggunakan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro dari BSI KC Mantos dan sejauh mana dampak (KUR) Super Mikro sebagai bentuk kebijakan dari pemerintah terhadap peningkatan pendapatan.
3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro mendukung perkembangan UMKM dari segi permodalan, tetapi tidak jelas apakah ini benar-benar meningkatkan pendapatan UMKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta indentifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat permasalahan yang luas, mengakibatkan harus adanya batasan Masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian ini dibatasi pada " Dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap peningkatan Pendapatan UMKM BSI KC Mantos.

D. Rumusan Masalah

Setelah ditemukan masalah dan menentukan batasannya, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah dampak dari produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM nasabah BSI KC Mantos ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk mengetahui dampak dari adanya produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM nasabah BSI KC Mantos". Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan spesifik mengenai efektivitas serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman bagaimana akses terhadap pembiayaan mikro, yaitu program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro mulai dari karakteristiknya, serta pengaruhnya terhadap pendapatan individu ataupun usaha kecil, serta cara jenis usaha tertentu dapat berinteraksi dengan akses Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro.

2. Kegunaan Praktis:

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk para pembaca yang bermanfaat dalam memutuskan pembukaan usaha dengan melihat jenis usaha serta modal yang akan digunakan.

b. Bank syariah Indonesia KC Mantos

Penelitian ini dapat memberikan Gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super

Mikro dengan memahami kebutuhan dan kendala nasabah, BSI KC Mantos dapat melakukan pengembangan produk dan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan nasabah serta sebagai bahan evaluasi efektivitas Program KUR Seper Mikro sebagai bentuk pengoptimalan produk.

c. Usaha Mikro Kecil Menengah

Menjadi pedoman bagi para pelaku UMKM dalam memilih jenis usaha yang baik dan tepat yang tentunya berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro sebagai wadah penambahan modal usaha UMKM.

d. Pemerintah

Menjadi pedoman bagi pemerintah untuk mengevaluasi program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro serta mengukur tingkat kemampuan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro dalam mencapai tujuannya, membantu pemerintah dalam memuat kebijakan yang sesuai dalam mengembangkan UMKM yang lebih efektif dan dapat berperan dalam inklusi keuangan di Indonesia dengan mengajak para UMKM untuk menggunakan bantuan pembiayaan mikro.

G. Definisi Operasional

Mencegah terjadinya kesalahan interpretasi maka penulis menjelaskan definisi yang dimaksudkan oleh peneliti untuk memberi makna pada narasi judul dengan tujuan untuk memperjelas variabel penelitian yang diangkat.

1. Kredit

a. Pengertian kredit

Pengertian umum kredit menurut Thomas adalah suatu kepercayaan yang diberikan atas kemampuan pihak debitur sebagai penerima kredit dalam membayar atau melunasi sejumlah uang pada masa yang akan datang. Kredit berasal dari bahasa latin "*credere*" yang memiliki arti kepercayaan, yang secara umum kredit diartikan sebagai bentuk kegiatan pemberian kepercayaan dalam bentuk uang ataupun tagihan kepada

pihak lain yang diharuskan untuk dibayar kembali atau dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati.⁸

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kegiatan pemberian uang sebagai pinjaman yang berupa tagihan yang diberikan berdasarkan kesepakatan pihak pemberi kredit (debitur) dan penerimaan kredit (kreditur) dengan berdasarkan jangka waktu dan jaminan tertentu dengan membayarkan sejumlah bunga ataupun bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh.

b. Tujuan Kredit

Tujuan utama dari pemberian kredit menurut Kasmir adalah sebagai berikut:⁹

- 1). Mencari Keuntungan, pihak bank memberikan kredit kepada nasabah dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah, sebagai bentuk balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibayarkan debitur.
- 2). Membantu usaha nasabah, pihak bank membantu usaha debitur yang sedang memerlukan dana tambahan, baik berupa dana investasi maupun dana untuk modal usaha. Melalui dana tersebut pihak debitur dapat mengembangkan usahanya.
- 3). Memperluas pangsa pasar, dengan adanya kredit bank dapat memperluas pangsa pasarnya dengan menawarkan produk kredit yang menarik kepada para calon nasabah.
- 4). Membantu Pemerintah, dengan adanya kredit dari kreditur juga dapat membantu pemerintah dalam menjalankan serta melaksanakan program pembangunan, dikarenakan adanya kredit dari bank dapat membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha kredit menengah (UMK).

⁸ Mailen Lineke Takser, (2019), "Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998", *Jurnal Lex Premium*, 7 (4)

⁹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2012)

c. Fungsi Kredit

- 1) Meningkatkan daya guna uang dan barang dimanap Pada saat uang disalurkan dalam bentuk kredit uang tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan barang ataupun jasa, dimana penggunaan barang atau jasa dilakukan malalui kegiatan transaksi jual beli yang secara langsung melibatkan uang. Selain itu, kredit yang disalurkan oleh pihak bank juga dapat dipergunakan dalam mengolah barang menjadi barang yang memiliki nilai guna yang tinggi yang dapat diperjual belikan.
 - 2) Meningkatkan peredaran uang, kredit yang disalurkan dalam bentuk uang tersebut secara otomatis dapat beredar secara cepat ataupun lambat berpindah- pindah dari satu wilayah ke wilayah lainnya yang berdampak pada peningkaran peredaran uang di daerah yang masih kekurangan uang.
 - 3) Meningkatkan stabilitas, uang yang disalurkan dalam bentuk kredit ke masyarakat, industry dapat meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dan secara otomatis terjadi pengerapan tenaga kerja yang dapat meningkatkan pendapatan nasional secara umum.
 - 4) Meningkatkan semangat berusaha, kredit yang disalurkan oleh bank sebagai bantuan dari pihak bank dapat mengatasi keterbatasan modal dalam berusaha yang dapat meingkatkan usahanya.
 - 5) Meningkatkan pendapatan nasional, kredit yang disalurkan juga berperan sebagai salah satu cara atau solusi dalam meningkatkan pendapatan nasional. Dengan penyaluran kredit pada para pengusaha yang secara langsung dapat mempengaruhi terserapnya tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan nasional.¹⁰
2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro
- KUR Super Mikro merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kredit usaha rakyat (KUR) Super Mikro dikhususkan untuk

¹⁰ Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan (Jakarta: Rajawali, 2012)

para pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Serta Ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang berskala mikro yang produktif. Pemerintah mengadakan kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan memberikan peluang sebagai akses pembiayaan kepada para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang secara produktif dan layak serta belum memperoleh anggungan tambahan.¹¹Plafon Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro yang diberikan oleh bank maksimal Rp.10.000.000 juta untuk setiap debitur dalam jangka waktu untuk kredit modal kerja paling lama 3 tahun, kredit investasi paling lama 5 tahun, dan anggungan tidak diwajibkan anggungan tambahan.¹²

3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

UMKM merupakan singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah yang pada dasarnya UMKM adalah suatu usaha ataupun bisnis yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga. Penggolongan UMKM dilakukan dengan batasan omset per tahun, jumlah kekayaan ataupun aset, serta jumlah karyawan. Sedangkan usaha yang tak masuk sebagai UMKM adalah dikategorikan sebagai usaha besar. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena kontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi.¹³

UMKM Menurut UU No. 20 tahun 2008, merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha dan memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai usaha mikro, didefinisikan sebagai usaha mikro kecil

¹¹ Bank Syariah Indonesia. “Produk dan layanan”, BSI Kur Super Mikro <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naik-kelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-yang-terintegrasi>

¹² Adi A, Rohmah W, Fahtoni A, Muhibbin A, & Miftuhah Hidayat Y. (2021) “Menejemen Program Kredit Usaha Rakyat Super Mikro Masa Pandemi Covid—19”, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3 (17).hal.5

¹³ Wiyati R, salmiah N, & Suci A. (2023), “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah,” *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 2 (2)

menengah (UMKM) adalah Kesejahteraan masyarakatnya yang merupakan salah satu dari banyak sisi negara yang maju. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi syarat usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang, dianggap sebagai usaha kecil. Usaha mikro, di sisi lain, didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar, dan memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam UU tersebut.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa peningkatan ekonomi UMKM adalah perubahan atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik yang dialami oleh UMKM melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi, atau dengan kata lain, perubahan yang mengalami peningkatan dari kondisi sebelumnya. Sesuai dengan definisi yang diberikan oleh Keppres RI No. 19 Tahun 1998, UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat skala kecil yang harus dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.

4. Pendapatan UMKM

Pendapatan UMKM adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor yang paling utama yang dapat menentukan tingkat laba atau profit yang dapat diperoleh suatu perusahaan, pendapatan usaha dapat diperoleh dari segi *skil* serta kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut dalam suatu periode jalannya usaha. Pendapatan adalah hal yang sangat penting dalam dunia usaha perdagangan, karena melihat dari tujuan utama dalam

¹⁴ Milizar, 'Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat', (Universitas Islam Negri ar-Raniri Banda Aceh, 2022

menjalankan suatu usaha adalah seberapa besar nilai ataupun jumlah profit yang dihasilkan selama menjalankan usaha.¹⁵

Menurut Hery menyatakan bahwa pendapat usaha terdiri atas dua jenis antara lain sebagai berikut:

1) Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan seperti produk ataupun jasa yang dijalankan dalam waktu tertentu yang menjadi kegiatan pertama dan utama sebagai tujuan yang ingin dicapai perusahaan yang secara langsung memiliki hubungan dengan usaha (operasi) serta pokok perusahaan yang bersangkutan.

2) Pendapatan Non Operasi

Pendapatan non operasi merupakan pendapatan yang didapatkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, tetapi bukan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama perusahaan.¹⁶

H. Penelitian Terdahulu

1. Menurut Anton Budiman, Miftahul Arif Hidayat, Novia Sri putri (2023), dengan judul penelitian "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah". Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembiayaan kredit usaha rakyat yang diberikan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah yang mengartikan bahwa setiap adanya penambahan skor pemberian kredit usaha rakyat akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Sebaliknya, jika diturunkannya pembiayaan kredit usaha rakyat akan menyebabkan penurunan

¹⁵ Wiyati R, salmiah N, & Suci A. (2023). h. 28

¹⁶ Fuadah, Syifa Regita, Skripsi: "Laba Bersih Yang Dipengaruhi Oleh Pendapatan Usaha dan Perputaran Persediaan," (Bandung, UNIKOM, 2019). hal. 17

pendapatan usaha nasabah.¹⁷ Persamaan dengan penelitian yang diangkat yaitu kedua penelitian berfokus pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan nasabah. Hal yang membedakan dengan penelitian ini terletak pada jenis (KUR) Super Mikro serta metode penelitian yang berbeda dimana penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif.

2. Menurut Marniati Syam, Ria Musfira (2022), dengan judul penelitian "Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia, TBK (Persero) Unit Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMKM) di Kota Watampone" menjelaskan dalam penelitiannya bahwa Pemberian serta penyaluran berbentuk Kredit Usaha Rakyat memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan pendapatan. Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di kelurahan Palakka kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dapat disimpulkan bahwa jikalau pemberian kredit usaha rakyat dinaikkan, maka secara langsung akan meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di kelurahan Palakka.¹⁸ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat yaitu kedua penelitian berfokus pada pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan nasabah, dengan penekanan pada usaha mikro dan kecil. Sedangkan perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengacu pada BSI KC Mantos, menunjukkan konteks dan lokasi penelitian yang berbeda dengan metode penelitian yang berbeda dimana penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif.

¹⁷ Budiman, A., Hidayat, M., & Puri, N. (2023). "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah," *Jurnal Bisnis Kompetitif*. 2 (2)

¹⁸ Syam, M. & Musfira, R. (2021), "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia, TBK (PARSERO) di Palakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Wntapone," *Jurnal Perbankan Syariah*. 1 (1).

3. Menurut Dian Ayu Lestari (2023), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), Modal Sendiri, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Tegal dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pertama, Kredit Usaha Rakyat tidak memberikan pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Tegal. Para pelaku UMKM yang sedang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak secara keseluruhan dapat meningkatkan pendapatan begitupun sebaliknya, pelaku UMKM yang tidak sedang menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) tidak secara langsung dapat menurunkan tingkat pendapatan pengusaha UMKM, Dengan menggunakan modal pinjaman yang diperoleh dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat memberikan resiko kredit macet atau tidak dapat terbayarnya angsuran bersama bunga yang didapatkan.¹⁹ Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang diangkat yaitu keduanya membahas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan nasabah, Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tidak adanya faktor tambahan seperti lama usaha, modal sendiri, dan jumlah tenaga kerja pada penelitian yang ingin penulis teliti. Penelitian menurut Dian Ayu Lestari selain KUR, juga mempertimbangkan faktor lain seperti modal sendiri, lama usaha, dan jumlah tenaga kerja, tetapi menekankan bahwa KUR tidak berpengaruh positif.
4. Menurut Tita Wiyati, Neneng Salmiah, Afref Suci (2023). Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah." Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah, dapat diartikan bahwa setiap adanya penambahan nilai Pemberian kredit usaha

¹⁹ Lestari Ayu, D. (2023) hal.32.”

rakyat maka dapat meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Begitupun sebaliknya, ketika pemberian kredit usaha rakyat nilainya diturunkan maka akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha nasabah.²⁰Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang diangkat yaitu keduanya membahas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan nasabah, menunjukkan pentingnya akses terhadap pembiayaan bagi usaha kecil. Perbedaan penelitian menurut Tita Wiyati dan penelitian ini yaitu tidak berfokus pada pendapatan UMKM, sehingga lebih terfokus pada hubungan langsung antara KUR dan pendapatan nasabah.

5. Menurut Nawai dan Sharif (2020). Dalam penelitiannya yang berjudul “Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Pembayaran Kembali dalam Program Keuangan Mikro di Malasiya.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa jenis usaha memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat kelancaran pengembalian kredit, dan jenis usaha yang sedang dilakukan oleh para debitur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelancaran pengembalian kredit.²¹Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis angkat yaitu keduanya mengakui bahwa pembiayaan memiliki relevansi dalam konteks pembayaran angsuran, baik itu dalam pengaruh terhadap pendapatan atau pengembalian kredit, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini penelitian tersebut mengkaji variabel yang mempengaruhi pembayaran angsuran, tetapi penelitian ini lebih mengarah ke dampak yang disebabkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super terhadap pendapatan nasabah, dengan fokus pada dampak positif dari kredit terhadap peningkatan pendapatan.

²⁰ Wiyati, T, Salmiah, N, & Suci, A. (2023). “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah.” *Jurnal Bisnis Kompetitif*. 2 (2)

²¹ Sutanto, Edy.”Dampak KUR Super Mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro.”*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23.2 (2020). h.150-162

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dampak

1. Pengertian Dampak

Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia pengertian dampak merupakan sebuah benturan ataupun sebuah pengatuh yang menghadirkan akibat baik itu positif maupun negatif. Dimana pengaruh yang dimaksud adalah keadaan dimana terdapat hubungan timbal balik ataupun sebab akibat antara sesuatu yang mempengaruhi dengan sesuatu yang dipengaruhi. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan dampak secara sederhana adalah pengaruh ataupun akibat. Dampak yang pada umumnya terbagi atas dua bagian yaitu dampak yang positif dan juga dampak yang negatif.

1) Dampak Positif

Dampak Positif merupakan suatu keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi ataupun memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengakui serta mendukung kemauannya. Sedangkan positif merupakan suatu kepastian yang tegas dan nyata dengan memperlihatkan hal-hal yang baik.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif merupakan pengaruh kuat yang akan menghadirkan akibat yang negatif atau buruk yang tentunya menjadi sebab akibat yang tidak baik.¹⁷

¹⁷ Sutanto, Edy."Dampak KUR Super Mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23.2 (2020). h.150-162

B. Kredit

Teori Keuangan Mikro membahas bagaimana individu serta usaha kecil dalam mengelola sumber daya keuangan yang mereka miliki, termasuk akses mereka terhadap kredit, tabungan, dan asuransi. Menurut Yunus, akses layanan keuangan mikro yang dapat memperdayakan para pelaku usaha kecil dengan membantu menyediakan modal atau bantuan dana untuk memulai serta mengembangkan usaha mereka, hal tersebut menjelaskan bahwa keuangan mikro sebagai salah satu cara dalam mengurangi angka kemiskinan serta dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Teori keuangan mikro dikemukakan oleh Yunus dalam bukunya yang berjudul “*Banker to the Poor*”. Teori ini menjelaskan bahwa kredit mikro mempengaruhi pendapatan UMKM. Teori keuangan mikro relevan dengan topik penelitian ini karena menjelaskan peran kredit dalam meningkatkan aktivitas ekonomi, terutama UMKM.²²

1. Pengertian Kredit

Menurut Thomas pengertian umum kredit adalah sebuah kepercayaan yang diberikan atas kemampuan pihak debitur sebagai penerima kredit dalam membayar atau melunasi sejumlah uang pada masa yang akan datang. Kredit berasal dari bahasa latin “*credere*” yang memiliki arti kepercayaan, yang secara umum kredit diartikan sebagai kegiatan pemberian kepercayaan dalam bentuk uang ataupun tagihan kepada pihak lain yang diharuskan untuk dibayar kembali atau dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati.²³ Dalam Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 merumuskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan

²² Yunus, M. (2003). *Banker to the poor: Micro-Lending and the battle against world poverty*. New York: PublicAffairs. h 25

²³ Ismail, M. (2019). *Manajemen Perbankan. Edisi ketiga*. Jakarta. Kencana. hal.25

pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.²⁴

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 11/PJOK.03/2015 tentang ketentuan kehati-hatian dalam rangka stimulus perekonomian nasional bagi bank umum, merupakan penyediaan uang serta tagihan yang dapat disamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank bersama pihak yang diberi pinjaman atau debitur untuk membayar serta melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu beserta bunganya.²⁵

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kegiatan pemberian uang sebagai pinjaman yang berupa tagihan yang diberikan berdasarkan kesepakatan pihak pemberi kredit (debitur) dan penerimaan kredit (kreditur) dengan berdasarkan jangka waktu dan jaminan tertentu dengan membayarkan sejumlah bunga ataupun bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh.²⁶

2. Tujuan dan Fungsi Kredit

Menurut Kasmir, tujuan dan fungsi utama dari pemberi kredit adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

1) Mencari Keuntungan

Pihak bank memberikan kredit kepada nasabah dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah, sebagai bentuk balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibayarkan debitur.

2) Mencari Keuntungan

Pihak bank memberikan kredit kepada nasabah dengan harapan dapat

²⁴ Mailen Lineke Takser, (2019), "Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Berdasarkan Undang- Undang Nomor 10 Tahun 1998", *Jurnal Lex Premium*, 7 (4)

²⁵ Purnomo, L., & Widyanti R., (2020) . Manajemen Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat. hal. 2

²⁶ Purnomo, L., & Widyanti R., (2020). hal.4

memperoleh keuntungan dari bunga yang dibayarkan oleh nasabah, sebagai bentuk balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibayarkan debitur.

3) Membantu usaha nasabah

Pihak bank membantu usaha debitur yang sedang memerlukan dana tambahan, baik berupa dana investasi maupun dana untuk modal usaha. Melalui dana tersebut pihak debitur dapat mengembangkan usahanya.

4) Memperluas pangsa pasar

Dengan adanya kredit bank dapat memperluas pangsa pasarnya dengan menawarkan produk kredit yang menarik kepada para calon nasabah.

5) Membantu Pemerintah

Dengan adanya kredit dari kreditur juga dapat membantu pemerintah dalam menjalankan serta melaksanakan program pembangunan, dikarenakan adanya kredit dari bank dapat membantu perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun usaha kredit menengah (UMK).²⁷

b. Fungsi

1) Meningkatkan daya guna uang dan barang

Pada saat uang disalurkan dalam bentuk kredit uang tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan barang ataupun jasa, dimana penggunaan barang atau jasa dilakukan melalui kegiatan transaksi jual beli yang secara langsung melibatkan uang. Selain itu, kredit yang disalurkan oleh pihak bank juga dapat dipergunakan dalam mengolah barang menjadi barang yang memiliki nilai guna yang tinggi yang dapat diperjual belikan.²⁸

²⁷ Utamu Nur, Y., & Hasan, Y., (2022). "Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat", *Jurnal Ekonoomi dan Bisnis Islam*. 1 (3).

²⁸ Ardianto, "Menejemen Kredit teori dan Konsep bagi Bank Umum, (Pasuruan: CV Qiara Media, 2020), hal.4

2) Meningkatkan peredaran uang

Kredit yang disalurkan dalam bentuk uang tersebut secara otomatis dapat beredar secara cepat ataupun lambat berpindah- pindah dari satu wilayah ke wilayah lainnya yang berdampak pada peningkatan peredaran uang di daerah yang masih kekurangan uang.

3) Meningkatkan stabilitas

Uang yang disalurkan dalam bentuk kredit ke masyarakat, industry dapat meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dan secara otomatis terjadi pengerapan tenaga kerja yang dapat meningkatkan pendapatan nasional secara umum.

4) Meningkatkan semangat berusaha

kredit yang disalurkan oleh bank sebagai bantuan dari pihak bank dapat mengatasi keterbatasan modal dalam berusaha yang dapat meingkatkan usahanya.²⁹

5) Meningkatkan pendapatan nasional

Kredit yang disalurkan juga berperan sebagai salah satu cara atau solusi dalam meningkatkan pendapatan nasional. Dengan penyaluran kredit pada para pengusaha yang secara langsung dapat mempengaruhi terserapnya tenaga kerja serta dapat meningkatkan pendapatan nasional.³⁰

3. Jenis - jenis Kredit

Menurut Kuriyot kredit dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori berdasarkan jenis aktivitas yang dilakukan. Jenis-jenis kredit menurut Suyanto dalam buku besar Dasar-dasar Perkreditan menjelaskan bahwa jenis-jenis kredit antara lain sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Kegunaan dari kredit tersebut
- b. Berdasarkan jangka waktu dalam pemberian kredit

²⁹ Ardianto., Manajemen. hlm 6

³⁰ Ardianto, Manajemen. hlm 12

c. Berdasarkan jaminan yang diberikan

d. Berdasarkan cara pembayarannya³¹

Menurut Untung menjelaskan bahwa ada bermacam-macam jenis kredit yang diberikan antara lain sebagai berikut :

a. Berdasarkan tujuannya, kredit dibagi menjadi 3 yaitu;

1) kredit Produktif

Kredit Produktif adalah kredit yang diberikan dengan bertujuan untuk membantu kelancaran dalam proses produksi.

2) Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif adalah kredit yang diberikan untuk dipergunakan dalam keperluan konsumsi ataupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3). Kredit Perdagangan

Kredit Perdagangan adalah kredit yang diberikan yang bertujuan untuk membeli barang-barang untuk diperjual belikan.³²

b. Berdasarkan Jangka Waktu

1) Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek merupakan kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu maksimal satu tahun

2) Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah merupakan kredit yang diberikan dengan jangka waktu tiga tahun.

3) Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang merupakan kredit yang diberikan dalam jangka waktu lebih dari tiga tahun. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat

³¹Notasari Erlina, D.,(2020),”Anilisis Sistem Akuntansi Pemberian Kreidit dan perhitungan bunga kredit Angsuran Sistem Fudisia Kreasi Pada PT Pengadaian cabang Ponogoro, Jurnal Ekonomi, 2 (2)

³² Setyaningsih,.(2020),”Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Pem,berian Hak Tanggungan (APHT) terhadap perjanjian kredit Antara Kreditur dan Debitur Dengan

disimpulkan bahwa jenis kredit dilihat berdasarkan tujuan, fungsi, serta kegunaannya dalam jangka waktu yang disesuaikan dengan yang nasabah butuhkan, serta jenis kredit berdasarkan jaminan yang diberikan baik berupa barang ataupun dokumen.³³

C. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

1. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro merupakan sebuah program yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan menyediakan berbagai pembiayaan modal kerja serta investasi baik kepada usaha mikro super mikro yang produktif dan layak tetapi masih belum memiliki anggaran yang belum cukup. Kredit Usaha Rakyat (KUR) super mikro sebagai bentuk perluasan dari program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang sebelumnya hanya menasar usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan plafon maksimal Rp. 10.000.000 (Sepuluh Juta) per debitur dimana kredit ini memiliki plafon yang lebih kecil dibandingkan dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro.³⁴

Menurut Mulyana, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro diperuntukkan bagi para pekerja yang mengalami PHK dan Ibu rumah tangga yang tengah menjalankan usaha produktif, para pekerja yang terkena PHK serta ibu rumah tangga yang menjalankan sebuah usaha memiliki peluang untuk memperoleh pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) super mikro dengan ketentuan pertama bahwa mereka masuk dalam kategori usaha mikro.

³³ Arwin & Sutrisno, "Manajemen Kesehatan Bank", (Makassar: cendekia Publisher,2022), hlm.39.

³⁴ Kusuma,AAS, Rohman, W., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Hidayati, YM.(2021)."Program Manajemen kredit Usaha Rakyat Super Mikro masa pandemi Covid-19. *Jurnal ekonomi modernisasi*", 17 (3). hal.296.

2. Tujuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

Tujuan yang utama dari pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro yaitu untuk meningkatkan akses pembiayaan yang dibutuhkan kepada usaha mikro super mikro yang tergolong produktif serta layak tetapi belum memiliki agunan tambahan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro juga dapat memperluas lapangan kerja serta mengurangi kemiskinan serta dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

3. Sasaran KUR Super Mikro

Sasaran dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro adalah:

- a. Usaha mikro super mikro yang produktif dan layak, baik yang formal maupun informal.
- b. Usaha mikro super mikro yang belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.³⁵

4. Syarat dan Ketentuan KUR Super Mikro

Syarat dan ketentuan pada pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Persyaratan Debitur:
 - 1) Merupakan Warga Negara Indonesia (WNI)
 - 2) Mempunyai usaha mikro super mikro yang produktif.
 - 3) Tidak memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
 - 4) Tidak sedang dalam keadaan menerima kredit dari perbankan.
 - 5) Harus dapat melengkapi persyaratan administrasi

³⁵ Nugroho, APB., Priyono, A., & Nurhidayah. (2021). "Pengaruh Promosi Pelayanan dan Trust terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro PT BRI Unit Polehan". *Jurnal riset Manajemen*. 11(11), 71.

b. Proses Pengajuan KUR Super Mikro

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro juga memiliki proses dalam pengajuan yang harus dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu:

- 1) Debitur wajib mengajukan permohonan kredit terlebih dahulu kepada pihak bank.
- 2) Pihak bank melakukan analisis layak atau tidak layaknya kredit seorang debitur
- 3) Ketika permohonan yang telah diajukan kreditur telah disetujui, maka pihak bank akan menjalankan proses pencairan dana kredit.
- 4) Dana kredit yang diberikan oleh pihak bank wajib digunakan oleh debitur dalam keperluan usaha yang telah disepakati.
- 5) Nasabah sebagai debitur memiliki tanggung jawab serta kewajiban dalam mengembalikan uang pinjaman beserta bunga yang telah disepakati sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan bersama.³⁶

5. Manfaat Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro

Pembiayaan yang diberikan pihak bank melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro juga tentunya memiliki manfaat bagi calon debitur antara lain sebagai berikut:³⁷

- a) Debitur memperoleh tambahan dana berupa pembiayaan untuk modal kerja serta investasi dalam mengembangkan usahanya.
- b) Akses terhadap layanan keuangan yang akan lebih meningkat.
- c) Dapat memberikan peluang usaha yang lebih luas serta pendapatan yang lebih meningkat.

³⁶ Nugroho, APB., Priyono, A., & Nurhidayah. (2021). "Pengaruh Promosi Pelayanan dan Trust terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro PT BRI Unit Polehan". *Jurnal riset Manajemen*. 11(11), 72.

³⁷ Sutanto, Edy. "Dampak KUR Super Mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23.2 (2020). h.150-162

- d) Dapat memperbaiki dan mampu meningkatkan taraf kehidupan yang lebih sejahtera.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) super mikro adalah suatu program yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki peluang besar dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada para pelaku usaha serta dapat mendorong ekonomi nasional yang akan terus tumbuh dan mengurangi angka kemiskinan.

Berikut adalah beberapa indikator penelitian yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak dan efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro:

- a) Pertumbuhan pendapatan usaha, yaitu persentase peningkatan pendapatan peminjam setelah menerima KUR Super Mikro.
- b) Rasio Modal Kerja, perbandingan antara modal kerja dan total aset usaha sebelum dan setelah mendapatkan KUR.
- c) Jumlah usaha baru yang didirikan, dengan melihat jumlah usaha baru yang dibuka oleh peminjam setelah mendapatkan KUR Super Mikro.
- d) Tingkat Pembayaran Kembali, yaitu Persentase peminjam yang membayar kembali pinjaman tepat waktu.
- e) Kelangsungan usaha, yaitu persentase usaha yang masih beroperasi setelah periode tertentu (misalnya, 1 tahun atau 3 tahun).

D. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah tujuan utama dalam pembentukan sebuah usaha, dengan memperoleh pendapatan sebuah usaha dapat dikatakan layak dan berjalan dengan baik dan pantas untuk dipertahankan. Dengan memperhatikan jumlah pendapatan yang diperoleh dari sebuah usaha maka dapat dengan mudah mengetahui apakah usaha tersebut menguntungkan atau malah merugikan, dengan kata lain pendapatan dapat dikatakan sebagai hasil penjualan dari barang ataupun jasa yang

ditawarkan dari pihak lain yang diterima secara tunai maupun non tunai.³⁸

M.Munandar berpendapat bahwa: "Pendapatan adalah suatu pertambahan aset yang berdampak pada pertambahan ekuitas pemilik, dimana faktor modal adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan juga pertambahan harta yang disebabkan karena bertambahnya leabilitas.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pertambahan aset dapat dikatakan pendapatan apabila pertambahan aset tersebut berasal dari kontra prestasi yang diterima perusahaan atas jasa-jasa yang diberikan kepada pihak lain. selanjutnya, pertambahan serta peningkatan aset akan berdampak pada ekuitas pemilik.³⁹

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Beberapa faktor yang memengaruhi besar kecilnya pendapatan seseorang antara lain:

a. Pendidikan dan keterampilan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, biasanya semakin luas pengetahuan dan pemahamannya terhadap pekerjaan yang kompleks. Ini membuat mereka lebih layak untuk posisi dengan tanggung jawab besar dan gaji yang lebih tinggi. Keterampilan baik teknis maupun non-teknis (soft skills) meningkatkan kemampuan seseorang untuk bekerja secara efektif dan efisien.

b. Jenis pekerjaan atau usaha

Jenis pekerjaan atau usaha memengaruhi pendapatan karena setiap pekerjaan memiliki nilai ekonomi yang berbeda-beda. Perbedaan ini muncul dari berbagai hal seperti tingkat keahlian yang dibutuhkan, tanggung jawab

³⁸ Sugiarto, *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Kedua* (Banten Universitas Terbuka, 2019), III. hal. 38

³⁹ Roza Gustika, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapoatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigonasari Kab. Pasman, *Jurnal Apresiasi Ekonomi*. (2016). hal.1

yang diemban, risiko pekerjaan, serta seberapa besar permintaan terhadap pekerjaan tersebut di pasar tenaga kerja. Selain itu, usaha yang dijalankan seseorang juga menentukan seberapa besar pendapatan yang bisa diperoleh. Usaha yang membutuhkan modal besar dan dikelola secara profesional, seperti restoran atau toko ritel berskala besar, biasanya menghasilkan keuntungan lebih besar dibandingkan dengan usaha kecil seperti berjualan keliling. Hal ini disebabkan oleh skala operasi, jangkauan pasar, dan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Jenis usaha juga bisa membawa risiko yang berbeda—semakin besar risikonya, biasanya semakin besar pula potensi keuntungannya, tetapi juga semakin besar kemungkinan kerugiannya. Dengan demikian, perbedaan jenis pekerjaan dan usaha berpengaruh langsung terhadap besarnya pendapatan karena setiap jenis pekerjaan memiliki nilai, risiko, dan peluang ekonomi yang tidak sama.

c. Modal yang dimiliki

Modal yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi pendapatan karena modal adalah alat penting untuk memulai atau mengembangkan usaha, serta meningkatkan produktivitas kerja. Dengan memiliki modal yang cukup, seseorang bisa membeli peralatan, bahan baku, menyewa tempat usaha, atau bahkan mempekerjakan orang lain untuk membantunya. Semua itu akan meningkatkan kapasitas produksi atau pelayanan, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan lebih banyak barang atau jasa yang pada akhirnya mendatangkan pendapatan yang lebih besar.⁴⁰

3. Pentingnya Mengelola Pendapatan

Pengelolaan pendapatan penting agar seseorang atau rumah tangga dapat:

- a. Memenuhi kebutuhan sehari-hari
- b. Menabung dan berinvestasi

⁴⁰ Roza Gustika, "Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigonasari Kab. Pasman, Jurnal Apresiasi Ekonomi. (2016). hal.4

- c. Mempersiapkan dana darurat
- d. Mencapai tujuan finansial jangka panjang

E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM adalah suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omset yang relatif kecil serta pada umumnya didirikan dengan modal yang terbatas. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, serta memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat. UMKM sendiri mampu berperan dalam proses pemerataan, dapat meningkatkan pendapatan usaha masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.⁴¹

2. Klasifikasi UMKM

Berdasarkan perkembangannya, UMKM dapat diklasifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu:

a. Livelihood Activities

Livelihood Activities merupakan UMKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal contohnya pedagang kaki lima.

b. Micro Enterprise

Micro Enterprise adalah merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki jiwa kewirausahaan.

c. Small Dynamic Enterprise

Small Dynamic Enterprise adalah UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub- kontrak dan ekspor.

⁴¹ Asmaira Munthe, M. Yarham, and Ridwana Siregar, 'Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3 (2023)

d. *Fast Moving Enterprise*

Fast Moving Enterprise adalah UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).⁴²

3. Peran UMKM bagi Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian KUKM) pada Tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah pelaku UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB (Produk Domestic Bruto) adalah sebesar 61,07 persen atau sekitar Rp 8.573,89 Triliun. UMKM mampu menyerap 97 % (persen) dari total angkatan kerja sekaligus mampu menghimpun hingga 60,4 % (persen) total investasi di Indonesia. Dari data tersebut kita bisa melihat bahwa Indonesia memiliki potensi basis ekonomi yang cukup besar dikarenakan jumlah UMKM yang sangat besar dengan penyerapan daya tenaga kerja yang besar pula.⁴³

Penambahan jumlah UMKM ini membuat angka pengangguran di Indonesia menjadi berkurang. Hal inilah yang menjadi solusi untuk membuat perekonomian di Indonesia menjadi lebih maju. Oleh karena itu, UMKM memiliki peranan besar dalam menghadapi resesi ekonomi. Karena telah berkontribusi terhadap PDB negara, dan penyerapan tenaga kerja. UMKM adalah pasar potensial bagi industry jasa keuangan. UMKM juga digunakan sebagai pasar dalam kegiatan impor ekspor, dan UMKM adalah merupakan penyerap kredit terbesar saat ini. Maka dari itu, kesadaran akan pentingnya UMKM tidaklah hanya di sadari oleh beberapa orang saja melainkan harus di sadari oleh semua *stakeholders* terutama pemerintah dalam mengelola dan meningkatkan peran UMKM agar bisa tumbuh.

⁴² Lathifah Hanim and MS Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & BENTUKBENTUK USAHA* (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018).h.8

⁴³ Sulastris, 'Peran Penting UMKM Dalam Ancaman Isu Resesi', Kemenku RI, 2022 [accessed 1 April 2024].

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Mantos Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara yang beralamat di Jl. Tendea (Boulevard) Ruko Mantos No.11-12. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan mulai dari bulan desember 2024 hingga januari 2025.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, serta dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁴ Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, pendekatan ini melibatkan pengumpulan data yang mendlam dari waktu ke waktu dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang melibatkan berbagai sumber informasi dalam konteks tertentu. Sistem terikat ini terikat oleh waktu dan tempat, sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Studi kasus juga dilakukan dalam latar alamiah. Alamiah artinya kegiatan pemerolehan data dilakukan dalam situasi kehidupan nyata.

⁴⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Pertama (Bandung; Harva Creative, 2023). h.34

C. Sumber Data

Pencarian jawaban serta hasil dari penelitian ini membutuhkan sumber data, dimana sumber data dalam penelitian ini adalah suatu subjek dari data yang diperoleh. Sebab sumber data merupakan kunci dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil dalam penelitian.⁴⁵Oleh karena itu, Pada penelitian ini ada beberapa macam jenis sumber data yang dijadikan acuan yakni :

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara pada pelaku UMKM yang mendapatkan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro di BSI Kantor Cabang Mantos.

2) Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diproses dan disajikan oleh orang yang mengumpulkannya atau oleh sumber lain⁴⁶, seperti buku, aartikel, jurnal, skripsi, website, e-book, serta sumber lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian tentang dampak adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro terhadap pendapatan UMKM BSI KC Mantos.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan. Instrumen penelitian juga biasa diartikan sebagai alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang telah diterima, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti

⁴⁵ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya'.2017,h.10

⁴⁶ Prof. Ma'ruf Abdullah, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Aswaja Pressindo*, 2015,331.h.246

kualitatif siap melakukan penilaian yang selanjutnya terjun lapangan. Validasi yang dilakukan meliputi pemahaman terkait metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti untuk memasuki obyek penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan datang langsung kepada narasumber.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus membutuhkan pengumpulan data yang kaya untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kasus. Oleh karena itu, data dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi. Creswell menyatakan bahwa wawancara, materi audio-visual, dokumentasi, laporan, dan observasi adalah beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam metode penelitian studi kasus.⁴⁸ Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian Studi kasus termasuk dokumentasi, wawancara mendalam, observasi langsung, observasi orang yang terlibat dan artefak fisik masing-masing untuk bekerja saling melengkapi. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung suatu benda, kondisi, situasi, proses, perilaku. Alat pengumpulan data adalah panduan observasi dan sumber tanya, yang dapat berupa benda, kondisi dan situasi, proses, atau perilaku tertentu.⁴⁹ Peneliti dapat menggunakan metode ini untuk mengamati dampak Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro untuk mengetahui keadaan lapangan dan perilaku informan. Dalam kasus ini, metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung pendapatan UMKM di lapangan, apakah pendapatan meningkat atau menurun.

⁴⁷ John W. Creswell, 'Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed', Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. H.270

⁴⁸ John W. Creswell, 'Research Design pendekatan kualitatif, kuantitatif, Dan Mixed', Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010. H.270

⁴⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, STAIN Jember Press, 2015. h.186

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai. Pedoman wawancara adalah alat pengumpul datanya, dan responden adalah sumber datanya. Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden.⁵⁰

Penelitian menggunakan jenis pertanyaan terstruktur, yaitu lembar pertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada informan, tetapi wawancara akan dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan saat wawancara berlangsung. Jumlah informan yang akan diwawancarai sebanyak 7 informan, 2 informan adalah pihak bank komite pembiayaan dan 5 informan adalah nasabah Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro di BSI KC Mantos.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlaku. Ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵¹ Mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam masalah penelitian sebagai pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan subjek penelitian.⁵² Dokumen yang digunakan adalah *e-book*, jurnal, website, laporan kegiatan, foto-foto saat dilakukan wawancara

⁵⁰ Mundir. h. 185

⁵¹ Prof.dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (2nd Ed), Data Kualitatif*, 2019.h.231

⁵² Sugiyono. h. 476

bersama pada informan, foto bersama dengan para informan, dan data penelitian yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain agar lebih mudah dipahami dengan tujuan mendapatkan hasil yang dapat menjadi informasi bagi orang lain. Proses analisis data mencakup mengorganisasikan data, membaginya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data mana yang penting, dan mana yang harus dipelajari, hingga mencapai kesimpulan yang dapat diuraikan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah. Data Kualitatif yang biasanya rumit dapat disederhanakan untuk menjadi lebih mudah dipahami melalui beberapa tindakan.⁵³ Setiap penelitian harus dimulai dari strategi analisis yang umum. Strategi ini harus merangkum apa yang harus dianalisis dan mengapa hal itu penting. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup hasil wawancara, reduksi data, analisis data, serta interpretasi data. Dari data tersebut sehingga data yang didapatkan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlahnya cukup banyak, jadi perlu dicatat dengan cermat. Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah data yang diperoleh dari lapangan akan menjadi lebih banyak, lebih kompleks, dan lebih rumit seiring dengan waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan. Jadi, segera perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.⁵⁴

⁵³ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si, 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya'. 2017, h.18

⁵⁴ Sugiyono .h. 247

Maksud dari mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, dengan memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kumpulan dari semua informasi yang dibutuhkan yang menjadi syarat dalam penarikan kesimpulan. Adanya kemungkinan untuk mencapai tahap ini dengan menyajikan seluruh informasi yang ada sehingga dapat dibuat penarikan kesimpulan yang dikarenakan oleh data yang dihasilkan selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, penyederhanaan harus dilakukan dengan tetap mempertahankan maknanya dengan tujuan untuk mendapatkan seluruh gambaran yang lengkap tentang hasil. Pada tahap ini peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok masalah.⁵⁵

3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan-temuan baru, dimana temuan berfariasi dapat berupa kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori. Mereka juga dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas hingga menjadi jelas saat diteliti. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali atau merefleksikan kembali apa yang dilewati peneliti selama penelitian, ini meruakan pemeriksaan ulang pada catatan di lapangan penelitian. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah sementara dan akan berubah saat ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵⁵ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018). H. 94

Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁵⁶

⁵⁶ Sugiyono. h. 252-253

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. Maruf. M. (2015), 'Metode Penelitian Kualitatif', *Aswaj Pressindo*.
- Adi A, Rohmah W, Fahtoni A, Muhibbin A, & Miftuhah Hidayat Y. (2021).
Menejemen Program Kredit Usaha Rakyat Super Mikro Masa Pandemi
Covid—19, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*,
- Amir, A., Junaidi, & Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian (Edisi pert)*. IPB
Pres
- Ardianto, (2020). *Menejemen Kredit teori dan Konsep bagi Bank Umum*,
Pasuruan: CV Qia
- Arwin, N., & Sutrisno., H. (2022). *Manaj,emen Kesehatan Bank*. (Makassar:
cendekia Publisher).ra Media) 4-6
- Ari, Efrizal.(2024).*Pengaruh Pinjaman Dan Pembiayaan KUR Terhadap
Pengembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Pesisir Barat*.
(Lampung: UIN Raden 23-24
- Budiman, A.,Hidayat, M.,& Puri, N. (2023). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha
Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri
Syariah. Jurnal Bisnis Kompetitif*.
- Dika Mestisia L.(2020). *Pengaruh Modal Kerja dan Jenis Usaha Terhadap
Pendapatan Bersih Peagang Kaki lima Dalam Prespektif Ekonomi Islam*,
(Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Fuadah N., Syifa R. (2019). *Laba Bersih Yang Dipengaruhi Oleh Pendapatan
Usaha dan Perputaran Persediaan*,
- Fattah Abdul. N. (2023), *Metode Penelitian Kulitatif, Pertama* (Bandung;
Harva Creative)
- Gustika,. G.(2016). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap
Pendapoatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigonasari Kab. Pasman*,
Jurnal Apresiasi Ekonomi.
- Hanim, Lathifah, and MS Noorman, *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, &*

- Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA (Semarang: UNISSULA PRESS, 2018)
- Ismail, M. (2019). Manajemen Perbankan. Edisi ketiga. Jakarta. Kencana.
- Indriyatni, Lies.(2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat). *Jurnal STIE Semarang*.
- Kementrian Agama RI, (144)., Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan (Jakarta,2019),
- John. W. creswell, (2010) ' Reaserch Design pendekatan kualitatlif kuantitatif, Dan Mixed', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Kara, Muslimin. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Bisnis Kopetif*. Vol.6
- Kusuma,AAS, Rohman, W., Fathoni, A., Muhibbin, A., & Hidayati, YM.(2021). Program Manajemen kredit Usaha Rakyat Super Mikro masa pandemi Covid-19. *Jurnal ekonomi modernisasi*. 3. (2)
- Lineke Takser, M, (2019). Pelaksanaan Pemberian Kredit Bank Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahin 1998, *Jurnal Lex Premium*, 7 (4)
- Mustafa, Hajar, & Bahmid, (2022). Implementasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super mikro dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi*.
- Mundir. M. (2015) Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, STAIN Jember Press. *Jurnal Metode Penelitian*
- Nawai, N. & Sharif, M. (2020). Variabel yang Mempengaruhi Kinerja Pembayaran Kembali Dalam Program Keuangan Mikro di Malasya”, *Procedia Ilmu sosial dan Perilaku*.
- Notasari Erlina, D.,(2020). Anilisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit dan perhitungan bunga kredit Angsuran Sistem Fudisia Kreasi Pada PT Pengadaian cabang Ponogoro, *Jurnal Ekonomi*.

- Nugroho, APB.,Priyono, A., & Nurhidayah.(2021).”Pengaruh Promosi Pelayanan dan Trust terhadap keputusan pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro PT BRI Unit Polehan”. *Jurnal riset Manajemen*.
- Purnomo, L., & Widyanti R., (2020) . Manajemen Perkreditan Bagi Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal manajemen*.
- Rahardjo Mudji. R. (2017) , 'Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya.
- Rijali, A',(2018). 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin.
- Shadiq Sandimula, N.,'EKONOMI QUR'ANI: KARAKTERISTIK DASAR EKONOMI ISLAM DALAM AL-QUR'AN', 1.3 (2022), 509-510.
- Setyaningsih,.(2020). Peranan Notaris Dalam Pembuatan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) terhadap perjanjian kredit Antara Kreditur dan Debitur Dengan Jaminan Hak Tanggungan di Purwokerto, *Jurnal Akta*.
- Srihadiastuti.,R & Hidayatullah.(2018). Analisis Penyebab Kegagalan mendirikan Usaha Baru Pada Para lulusan Program wirausaha Baru Jawa Barat kelas Ide Bisnis. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D Alfabeta
- Sugiarto, S. (2019). Akuntansi Keuangan Menengah 1, Kedua (Banten Universitas Terbuka).
- Sulityo Ari., B. (2006). Kajian lokasi Pedagang Kaki Lima berdasarkan Preferensi PKL serta presepsi masyarakat skitar Di Kota Pematang. Universitas Diponegoro, Semarang,
- Sutanto, E. (2020) .”Dampak KUR Super Mikro terhadap pengembangan Usaha Mikro.”*Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 23 (2)
- Syam, M. & Musfira, R.(2021). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PT Bank Rakyat Indonesia , TBK (PARSERO) nit Plakka Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Wntapone, *Jurnal Perbankan Syariah*. 1 (1)
- Utamu Nur, Y.,& Hasan,Y.,(2022). Analisis Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Terjadinya Perubahan Suku Bunga Kredit Umum Lainnya (KUL) pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1

- Usman, S. (2019). Analisis Jenis Usaha Dan Laba atas Biaya Pada pedagang Di Kabupaten Monokwari. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Wiyati R, salmiah N, & Suci A. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah,. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 2 (2).
- Yanto Idris, N. (2019).”Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal kajian Ekonomi dan Bisnis*.
- Yunus, M. (2003). *Bangker to the poor: Micro-Lending and the bettle againt world proverty*. New York: PublicAffairs

